

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I**  
**DI SMK NEGERI 10 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

<b>Erit Kamiswara</b>	<b>5201409001</b>
<b>Imammudin</b>	<b>2101409046</b>
<b>Laili Noor Azizah</b>	<b>2101409111</b>
<b>Yosie Syahfitra A.</b>	<b>2201409043</b>
<b>Dimas Wahyu R.</b>	<b>2201409124</b>
<b>Wachid Hasyim</b>	<b>3301409047</b>
<b>Ana Ghosiyatul U.</b>	<b>3301409094</b>
<b>Restyanna Yanu P.</b>	<b>4101409023</b>
<b>Nunung Widyarti</b>	<b>4101409037</b>
<b>Danang Wahyu P.</b>	<b>5201408042</b>
<b>Nor Amal Fatah</b>	<b>5201409011</b>
<b>Agus Riyandi</b>	<b>5201409015</b>
<b>Deni Ashar</b>	<b>5201409066</b>
<b>Indra Hermawan</b>	<b>5201409082</b>
<b>Lukas Yudha S.</b>	<b>5201409091</b>
<b>M. Ali Zuhdi</b>	<b>5201409121</b>
<b>Aditya Wibowo</b>	<b>6301409032</b>
<b>Ryan Adi R.</b>	<b>6301409090</b>

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan hasil Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMK Negeri 10 Semarang tahun 2012/2013 disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Semarang, Agustus 2012

Kepala SMK Negeri 10 Semarang

Dosen Koordinator PPL

**Drs. H. Divana, M.T**

NIP. 196307231989031005

**Drs. Karsono, M.Pd**

NIP. 130529946

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M. Pd.**

NIP 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya sehingga penyusunan laporan PPL 1 yang dilaksanakan di SMK Negeri 10 Semarang pada tanggal 31 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dapat diselesaikan. Penyusunan laporan ini dapat diselesaikan. Laporan ini memuat hasil observasi, orientasi, dan pembekalan mengenai manajemen sekolah yang dilakukan di SMK Negeri 10 Semarang.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu kami sampaikan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Sumiyadi MT Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Karsono, M. Pd selaku Dosen Koordinator sekolah.
4. Drs. H. Diyana, M.T. selaku Kepala SMK Negeri 10 Semarang.
5. Memed Wachianto, S. Pd selaku Koordinator guru pamong.
6. Guru Pamong kami yang senantiasa memberikan bimbingan selama PPL I;
7. Bapak/Ibu guru, karyawan, dan siswa-siswi SMK Negeri 10 Semarang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik;
8. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL I dan terselesaikannya Laporan PPL I ini.

Kami menyadari akan kekurangan dan kesalahan kami dalam penyusunan Laporan PPL I ini, untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif, demi kesempurnaan penyusunan laporan PPL II berikutnya. Besar harapan kami, laporan PPL I ini bermanfaat bagi semua.

Semarang, Agustus 2012

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

	<b>halaman</b>
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
D. Metode.....	2
E. Pelaksanaan .....	3
 <b>BAB II HASIL PENGAMATAN</b>	
A. Sejarah Sekolah.....	4
B. Keadaan Fisik Sekolah .....	5
C. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	6
D. Fasilitas Sekolah .....	8
E. Penggunaan Sekolah .....	9
F. Keadaan Guru dan Siswa .....	10
G. Interaksi Sosial .....	10
H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya .....	11
I. Struktur Organisasi SMK Negeri 10 Semarang.....	12
J. Bidang Administrasi .....	12
 <b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
 <b>REFLEKSI DIRI</b>	

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Mahasiswa PPL di SMKN 10 Semarang.
2. Daftar guru pamong SMKN 10 Semarang.
3. Daftar Jadwal Piket Harian Mahasiswa PPL I.
4. Denah lokasi SMKN 10 Semarang.
5. Data guru tahun 2012.
6. Struktur organisasi guru.
7. Tat tertib siswa SMK N 10 Semarang
8. Tata tertib guru SMKN 10 Semarang..
9. Susunan pengurus osis 2012/2013.
10. Job description osis.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju kearah kemajuan terutama pada bidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih mempunyai modal pendidik yang cukup sebagai pendidik, administrator yang patut diteladani, serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan PPL di sekolah-sekolah latihan yang dilaksanakan pada semester 7.

Sekolah-sekolah praktikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah. Salah satu sekolah menengah yang dijadikan tempat PPL adalah SMK Negeri 10 Semarang.

Pelaksanaan PPL diadakan dua kali yakni PPL 1 yang melakukan observasi, orientasi, dan pembekalan mengenai manajemen SMK Negeri 10 Semarang. Sedangkan PPL 2, mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas dengan diobservasi guru pamong masing-masing.

Maka dari itu, pada laporan 1 ini akan memnyajikan hasil observasi, orientasi, dan pembekalan mengenai manajemen SMK Negeri 10 Semarang

## **B. Tujuan PPL I**

Tujuan yang ingin dicapai dalam PPL I adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa memahami situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati dalam mengembangkan tugas sebagai guru yang profesional.
2. Mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah praktikan sebagai bekal pelaksanaan PPL II.
3. Mahasiswa lebih siap melaksanakan PPL II.
4. Mahasiswa memperoleh data sekolah untuk mempermudah memahami proses administrasi di lingkungan sekolah.

## **C. Manfaat PPL I**

Manfaat dari kegiatan PPL I ini adalah :

1. Mahasiswa dapat memahami tentang pembelajaran di sekolah.
2. Mahasiswa dapat menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
3. Mahasiswa memahami tentang perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
4. Mahasiswa memahami model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
5. Mahasiswa dapat menambah bahan acuan sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

## **D. Metode**

Penulisan laporan kegiatan PPL I, menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data. Metode tersebut yaitu.

1. Metode Observasi langsung  
Kegiatan observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi yang digunakan untuk mengamati suatu objek dengan seluruh alat indra.
2. Metode wawancara

Dilakukan dalam bentuk kegiatan dialog secara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Dengan mengajukan pertanyaan, secara individu maupun kolektif.

#### **E. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 di SMK Negeri 10 Semarang. Berikut uraian kegiatan pada PPL I.

- a. Hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 serah terima Mahasiswa PPL Unnes dari pihak Unnes yang diwakili oleh Drs. Karsono, M. Pd dan diterima oleh pihak SMK Negeri I Semarang yang diwakili oleh Kepala Sekolah SMK Negeri I Semarang (Drs. Diyana, M.T).
- b. Hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 pembekalan mengenai kurikulum SMK Negeri 10 Semarang.
- c. Hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 pembekalan kesiswaan, BK, dan BP.
- d. Hari Jumat tanggal 3 Agustus 2012 pengenalan guru pamong dan orientasi lingkungan SMK Negeri 10 Semarang.
- e. Hari Sabtu tanggal 4 Agustus 2012 sampai hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012 observasi guru dalam pembelajaran di kelas.



## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

Pelaksanaan PPL I Unnes 2012 dilakukan dengan observasi, orientasi, dan pembekalan manajemen sekolah yang melibatkan berbagai pihak. Berikut hasil PPI 1.

#### **A. Sejarah SMK Negeri 10 Semarang**

SMK Negeri 10 Semarang dahulu bernama STM Perkapalan yang merupakan penggabungan antara STM Negeri 2 dan STM Negeri 6 Semarang berdiri sejak tanggal 18 September 1954. Pada saat itu hanya mempunyai 2 (dua) program jurusan yaitu Bangunan Kapal dan Mesin Kapal. Lokasi awalnya berada di jalan Dr. Cipto 121 Semarang. Lokasi tersebut merupakan lokasi STM Negeri 2 Semarang dan STM Negeri 6 Semarang. Pada tahun 1965 STM Negeri 2 Semarang dipecah menjadi jurusan mesin kapal, elektro kapal, dan listrik kapal. STM Negeri 6 Semarang dengan program jurusan Bangunan kapal, Dermaga kapal, dan Teknik kapal. Kemudian berdasarkan Menteri P dan K RI No. 090/ 1079 tanggal 26 Mei 1979 STM Negeri 6 Semarang digabung kembali menjadi satu dengan nama SMT Negeri Perkapalan Semarang dengan alamat Jl. Krokosono no.75 Semarang Telp/Fax (024) 3515701, dengan program jurusan Bangunan kapal dan Mesin kapal. Akhirnya pada tahun 1994 penataan sekolah kejuruan berdasarkan nomenklatur maka STM Negeri perkapalan ditubah menjadi SMK Negeri 10 Semarang dengan program diklat bangunan kapal dan Mesin kapal.

Sejalan dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan tenaga kerja di dunia usaha/ industri, SMK Negeri 10 Semarang telah mengembangkan bidang keahlian perkapalan, pelayaran, permesinan, pengelasan, otomotif, dan komputer. Dan sekolah ini direnovasi terakhir pada tahun 2008.

## B. Keadaan Fisik Sekolah

Keadaan fisik sekolah yang kami peroleh dari hasil observasi dan wawancara adalah sebagai berikut.

- a. Luas tanah sekolah : 30.000 m<sup>2</sup>
- b. Luas Bangunan : 7.164 m<sup>2</sup>
- c. Denah sekolah : Terlampir
- d. Identitas Sekolah
  - 1. Nama sekolah : SMK Negeri 10 Semarang
  - 2. Tahun berdiri : 1954
  - 3. Status sekolah : Negeri
  - 4. Nomor statistik sekolah : 571036307006
  - 5. Alamat sekolah : Jl. Krokosono 75, Desa/  
Kelurahan Panggung Kidul, Kecamatan: Semarang  
Utara, kota: Semarang Semarang. Telp. (024)3515701
  - 6. Status tanah : Milik Negara
  - 7. No/ Tanggal SK terakhir status sekolah : 090/ G/ 1979
  - 8. Tanggal/ bulan/ tahun : 26/ 05/ 1979
  - 9. Sertifikat ISO : 9001: 2000

### e. Jenis bangunan yang ada di sekolah

Jenis bangunan yang ada di sekolah terdiri dari :

- 1) Ruang kepala sekolah : 1 ruang
- 2) Ruang Tata usaha : 1 ruang
- 3) Ruang Guru : 1 ruang
- 4) Ruang BP/BK : 1 ruang
- 5) Ruang Kesiswaan : 1 ruang
- 6) Ruang kelas : 23 ruang
- 7) Gudang : 1 ruang
- 8) Ruang Perpustakaan : 1 ruang
- 9) Lab. Komputer : 4 ruang
- 10) Lab. Fisika/ kimia/ IPA : 1 ruang

11) Lab. Bahasa	: 2 ruang
12) Ruang diesel	: 1 ruang
13) Ruang gambar	: 1 ruang
14) Aula	: 1 ruang
15) Bengkel	: 8 buah
16) Lapangan olahraga	: 2 buah
17) Musholla	: 1 ruang
18) Kantin	: 3 ruang
19) Koperasi	: 1 ruang
20) Ruang Osis	: 1 ruang
21) Ruang Penjaga Sekolah	: 1 ruang (rusak)
22) Kamar mandi WC Guru	: 2 ruang
23) Kamar mandi siswa	: 8 ruang
24) Ruang UKS	: 1 ruang

### **C. Keadaan Lingkungan Sekolah**

SMK Negeri 10 Semarang merupakan salah satu sekolah menuju berstandart internasional yang ada di Kota Semarang yang beralamat di Jl. Krokosono 75 Semarang. Gedung SMK Negeri 10 Semarang, dikelilingi oleh pagar tembok, kurang lebih setinggi 2 m. Di bagian depan terdapat 2 pintu gerbang.

Sekolah ini mempunyai letak yang cukup strategis yaitu disebelah utara ada SMAN 14 dan SMPN 25 Semarang, di sebelah selatannya berdekatan dengan SMK YPP, sedangkan di sebelah timur ada SD, SMP dan SMK Hasanuddin dan sebelah barat atau tepat di depan sekolahan ada sungai Banjir Kanal Barat.

Dengan adanya sungai besar bernama Banjir Kanal Barat tersebut, maka jika turun hujan lebat dipastikan sekolahan terendam air, hal ini yang membuat warga sekolahan selalu waspada jika turun hujan.

Warga sekolah langsung tanggap jika sekolah terendam air, yaitu dengan mengalirkan air dan membersihkan lingkungan sekolah yang terendam air secara gotong-royong.

#### **a. Tingkat Kebersihan dan Kerapian**

Setelah kita mengetahui keadaan lingkungan yang sering banjir dan terkena air rob maka saat ini sedang melakukan penggurukan untuk mempertinggi bangunan. Dan kali ini, pihak sekolah berupaya untuk mempertinggi bengkel yang berada di pojok belakang sekolah agar tidak terkena air rob. Untuk mempertinggi bangunan bengkel maka didatangkan tanah ke sekolah tersebut hingga bertumpuk-tumpuk di bagian belakang sekolah. Oleh karena itu, lingkungan sekolah berdebu. Namun, pihak sekolah tidak tinggal diam, mereka berusaha untuk menambah karyawan kebersihan agar kebersihan tetap terjaga. Di ruang guru, ruang TU, ruang Kepala Sekolah, dan halaman sekolah, setiap harinya dibersihkan oleh penjaga sekolah atau petugas kebersihan sekolah. Begitu juga dengan ruang kelas dan laboratorium yang setiap hari dibersihkan oleh siswa yang terjadwal dalam piket.

Kebersihan di SMK Negeri 10 Semarang sangat terjaga dengan adanya kesadaran/rasa memiliki dari seluruh warga SMK Negeri 10 Semarang yang selalu berpartisipasi dalam menjaga kebersihan SMK ini.

Dalam masalah kerapian, SMK Negeri 10 Semarang termasuk sekolah yang dikategorikan cukup rapi, misalnya dalam penataan kendaraan di tempat parkir di sebelah selatan Mushola.

#### **b. Tingkat Kebisingan**

Tingkat kebisingan SMK Negeri 10 Semarang, cukup rendah, hal itu dikarenakan lokasi yang jauh dari jalan raya dan letaknya agak menjorok ke dalam. Selain itu juga karena pengaruh lingkungan sekitar merupakan lingkungan pendidikan yang cukup terjaga kebisingannya.

### **c. Sanitasi**

Sanitasi di SMK Negeri 10 Semarang sudah cukup baik. Di setiap ruangan sudah tersedia ventilasi sehingga sirkulasi udara menjadi lancar serta tersedianya sarana tempat sampah yang memadai. Saluran-saluran air sudah ditata dengan rapi sehingga selokan tidak tersumbat oleh sampah sehingga air selokan dapat mengalir dengan lancar.

### **d. Jalan Penghubungan dengan Sekolah**

Jalan penghubung antara SMK Negeri 10 Semarang dengan jalan raya sudah baik karena sudah diaspal, walaupun ada sedikit lubang di jalan raya menuju gerbang SMKN 10 Semarang. Tetapi hal ini tidak terlalu mempengaruhi kelancaran kendaraan atau alat transportasi untuk menuju SMK Negeri 10 Semarang.

### **e. Masyarakat Sekitar**

Masyarakat sekitar SMK Negeri 10 Semarang mayoritas bermata pencaharian sebagai Nelayan, Pedagang, dan Karyawan industri. Dengan demikian masyarakat sekitar mempunyai rumah yang tertata dengan rapi.

Lokasi sekolah sangat strategis namun suasananya relatif tenang karena sedikit masuk dari jalan utama sehingga mendukung untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

## **D. Fasilitas Sekolah**

Selain ruang kelas juga terdapat fasilitas sekolah sebagai berikut :

- 1) Olah Raga
  - Lapangan Basket 1 buah
  - Lapangan bulu tangkis 1 buah
- 2) Laboratorium / bengkel kerja
  - Laboratorium komputer 4 buah
  - Laboratorium Fisika 1 buah
  - Laboratorium bahasa 2 buah

- Bengkel 8 buah

### 3) Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang khusus dengan ruang baca yang cukup nyaman dan memiliki berbagai koleksi buku pelajaran dan buku penunjang (mata pelajaran dan fiksi serta non fiksi). Perpustakaan ini ditangani oleh seorang koordinator dan satu pegawai perpustakaan.

### 4) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMK Negeri 10 Semarang, berupa Musholla. Pada tiap hari Jum'at diadakan sholat Jum'at bersama guru dan siswa.

Tempat ibadah ini dilengkapi dengan perangkat sholat (mukena, sajadah, mushaf).

### 5) Aula

Aula lama berada di sebelah selatan perpustakaan dan aula baru Berada di sebelah barat bengkel Otomotif kelas X SMK NEGERI 10 Semarang, memiliki sebuah Aula baru yang dapat menampung kurang lebih 500 orang. Digunakan untuk kegiatan sekolah, seperti pentas seni, pertemuan wali murid, perpisahan sekolah, dan lain-lain.

## **E. Penggunaan Sekolah**

Gedung sekolah SMK Negeri 10 Semarang hanya digunakan oleh pihak sekolah sendiri saja untuk kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler. Tidak ada sekolah lain yang menggunakan gedung sekolah tersebut.

Di SMK Negeri 10 Semarang, semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari yaitu untuk hari senin sampai sabtu (hari Jum'at pukul 07.00-11.00) dari pukul 07.00-14.00 WIB. Sedangkan pada sore hari, digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan praktek yang dimulai pukul 15.30 WIB. Pada bulan ramadhan berbeda dengan hari biasa, untuk hari Senin samai Kamis dari pukul 07.30-11.45, hari Jumat pukul 07.30-10.30, dan untuk hari Sabtu dari pukul 07.30-10.45.

## **F. Keadaan Guru dan Siswa**

SMK Negeri 10 Semarang memiliki guru sebanyak **81** orang dan **19** karyawan/tenaga administrasi. Jumlah siswa SMK Negeri 10 Semarang tahun ajaran 2012/2013 sebanyak **845** siswa dan sebarannya menurut jurusannya.

## **G. Interaksi Sosial**

Dalam penerapan sekolah nasional menuju standart internasional sekolah SMK Negeri 10 Semarang yang mempunyai sebuah semboyan yaitu **“Baita Adhi Guna”** yang artinya Kapal yang Besar dan Berguna, mempunyai filosofi bahwa keluarga besar SMKN 10 Semarang diharapkan memiliki jiwa yang besar dan bermartabat serta berguna bagi agama bangsa dan negara. Hal ini memungkinkan untuk dapat bekerja sama dengan baik antar semua personal yang ada di sekolah dalam peningkatan kualitas sumber daya pembelajaran dan kemajuan SMK Negeri 10 Semarang. Hubungan tersebut bisa dilihat sebagai berikut :

### **a. Kepala Sekolah – Guru**

Interaksi sosial antara Kepala Sekolah dengan Guru berjalan dengan baik. Hal ini penting karena dalam lingkungan sekolah, Kepala Sekolah berperan sebagai pemimpin sekolah yang mempunyai garis koordinasi sehingga harus dapat bekerja sama dengan guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik siswa. Dengan begitu, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### **b. Guru – Guru**

Interaksi sosial antar guru berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari kerja sama antar guru dalam peningkatan kegiatan belajar mengajar dan hubungan sosial.

### **c. Siswa – Siswa**

Hubungan antar sesama siswa SMK Negeri 10 Semarang terjalin cukup baik dan akrab. Hal ini karena banyaknya wadah kegiatan yang dapat

menyatukan mereka seperti kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan tersebut para siswa tidak hanya mengenal teman-teman satu kelas saja tetapi dari kelas lain, juga kakak atau adik kelasnya.

**d. Guru – Siswa**

Hubungan antara guru dan siswa di SMK Negeri 10 Semarang terlihat cukup akrab dan harmonis, yang tidak hanya terjalin di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas. Terdapatnya Wali kelas dapat menjembatani antara guru dengan Siswa.

**e. Guru – Karyawan**

Guru dan tata usaha karyawan SMK Negeri 10 Semarang sebagai bagian dari pengelola sekolah telah mempunyai interaksi sosial/hubungan yang baik.

**f. Hubungan secara keseluruhan**

Secara keseluruhan, hubungan/interaksi antar personal di SMK Negeri 10 Semarang terjalin dengan baik dan saling bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sekolah.

**H. Tata tertib dan Pelaksanaannya**

**a. Tata Tertib Siswa dan Guru**

Tata tertib siswa dan guru terbagi sendiri. Penerapan kedisiplinan yang tinggi pada siswa dengan pelaksanaan tata-tertib secara menyeluruh dan konsiten. Terutama tata tertib siswa yang dibukukan secara khusus dengan point/ skor sanksi tersendiri dan dipegang oleh masing-masing siswa dan wajib dibawa setiap hari. Tata tertib siswa dan guru secara lengkap terlampir.

**b. Tata Tertib staf Tata Usaha dan Karyawan**

Tata tertib staf Tata Usaha dan karyawan berisi tentang tanggungjawab masing – masing karyawan sesuai dengan bidangnya masing – masing.



## **I. Struktur Organisasi SMK Negeri 10 Semarang**

Struktur Organisasi sekolah SMK Negeri 10 Semarang terdiri seorang kepala sekolah dan dibantu oleh empat wakil kepala sekolah serta staf yang lain.

Dalam struktur organisasi SMK N 10 Semarang, kepala sekolah dibantu oleh komite sekolah dan kepala urusan tata usaha, disamping itu kepala sekolah juga dibantu 4 orang wakil kepala sekolah yaitu Wakasek Urusan Kurikulum, Wakasek Urusan Kesiswaan, Wakasek Sarana dan Prasarana dan Wakasek Urusan Humas. ( Terlampir ).

## **J. Bidang Administrasi**

- a. Struktur organisasi sekolah : Terlampir
- b. Organisasi kesiswaan : Terlampir
- c. Alat bantu Proses Belajar Mengajar (PBM) : Terlampir
- d. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran : Terlampir

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka PPL I di SMK N 10 Semarang, maka penyusun memberikan simpulan :

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal apabila didukung dengan terciptanya kondisi yang menguntungkan serta sarana dan prasarana bagi siswa untuk belajar.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan PBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami GBPP, menyusun Program tahunan, Program semester, silabus dan menyusun rencana pembelajaran. Kemudian, guru melakukan penilaian terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan dan pengayaan agar pada PBM berikutnya dapat lebih baik lagi.
3. Perlengkapan dan sarana prasarana KBM merupakan elemen yang penting dalam pengajaran di SMK, terutama alat praktik yang terdapat dalam laboratorium praktik.
4. Peranan dan Sinergi antara Kepala Sekolah, guru, siswa dan karyawan memungkinkan untuk proses KBM yang solid dan tercapainya misi dan visi sekolah.

#### **B. Saran**

Dalam upaya menjadikan sekolah nasional menuju standar internasional, semua unsur memaksimalkan kinerjanya masing-masing, agar tujuan sekolah dapat tercapai. Memaksimalkan potensi siswa yang berprestasi sebagai ujung tanduk prestasi sekolah, baik keteknikan maupun yang lain, juga sebagai sarana aktif untuk mempublikasi visi dan misi sekolah.

Penerapan kurikulum KTSP juga hendaknya selalu di koreksi secara berkala karena kurikulum ini tergolong masih baru, dan juga membutuhkan

banyak koreksi maupun penyesuaian diri oleh para guru agar nantinya proses KBM berjalan dengan baik

Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan tersedianya sarana dan prasarana yang ada, khususnya media pembelajaran. Serta tidak kalah penting, hendaknya setiap guru dapat mengembangkan jenis media agar dapat memberikan stimulus kepada siswa sekaligus membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran.